

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
INTISARI.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Batasan Penelitian	2
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Peraturan Tentang Jalan	4
2.2 Studi Terdahulu.....	4
2.2.1 Evaluasi kondisi perkerasan	4
2.2.2 Keaslian penelitian	5
BAB 3 LANDASAN TEORI	7
3.1 Pengertian Jalan	7
3.2 Tujuan Penyelenggaraan Jalan.....	7
3.3 Klasifikasi Jalan	7
3.3.1 Klasifikasi berdasarkan sistem.....	7
3.3.2 Klasifikasi berdasarkan fungsi	8
3.3.3 Klasifikasi berdasarkan status	8
3.3.4 Klasifikasi berdasarkan kelas	9
3.4 Perkerasan Jalan.....	9
3.4.1 Fungsi perkerasan jalan.....	9

3.4.2	Jenis konstruksi perkerasan jalan	10
3.4.3	Jenis kerusakan perkerasan lentur	12
3.5	Metode Penilaian Kondisi Perkerasan Lentur	25
3.5.1	Metode <i>Pavement Condition Index</i> (PCI)	25
3.5.2	Metode <i>Present Serviceability Index</i> (PSI)	30
3.5.3	Metode <i>Surface Distress Index</i> (SDI)	31
3.5.4	Metode <i>International Roughness Index</i> (IRI)	34
3.6	Penanganan Perkerasan Jalan	35
BAB 4 METODE PENELITIAN		42
4.1	Lokasi Penelitian	42
4.2	Prosedur Penelitian	43
4.3	Alat dan Data Penelitian	44
4.3.1	Data primer	44
4.3.2	Data sekunder	44
4.3.3	Alat penelitian	44
4.4	Metode Analisis	46
4.4.1	<i>Pavement Condition Index</i> (PCI)	46
4.4.2	<i>Present Serviceability Index</i> (PSI) AASHTO	47
4.4.3	<i>Present Serviceability Index</i> (PSI) NCHRP	47
4.4.4	<i>Surface Distress Index</i> (SDI)	47
4.4.5	<i>International Roughness Index</i> (IRI)	47
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		49
5.1	Analisis Kondisi Perkerasan Metode <i>Pavement Condition Index</i> (PCI)	49
5.1.1	Hasil pengambilan data	49
5.1.2	Perhitungan <i>total severity</i>	50
5.1.3	Perhitungan <i>density</i>	51
5.1.4	Perhitungan <i>deduct value</i>	53
5.1.5	Perhitungan <i>allowable number of deduct</i> (nilai pengurang izin, m)	56
5.1.6	Perhitungan <i>corrected deduct value</i> (CDV)	56
5.1.7	Penentuan nilai PCI	58
5.1.8	Rekapitulasi nilai PCI <i>section A</i>	59
5.1.9	Rekapitulasi nilai PCI <i>section B</i>	61
5.1.10	Perbandingan nilai PCI dan kondisi perkerasan <i>section A</i> dan <i>B</i>	64
5.2	Analisis Kondisi Perkerasan Metode <i>Present Serviceability Indeks</i> (PSI)	66

5.2.1	<i>Present Serviceability Index</i> AASHTO	66
5.2.2	<i>Present Serviceability Index</i> NCHRP	71
5.2.3	Perbandingan metode PSI AASHTO dengan PSI NCHRP	75
5.3	Analisis Kondisi Perkerasan Metode <i>Surface Distress Index</i> (SDI).....	75
5.3.1	Perhitungan nilai SDI 1	75
5.3.2	Perhitungan nilai SDI 2	76
5.3.3	Perhitungan nilai SDI 3	76
5.3.4	Perhitungan nilai SDI 4	76
5.3.5	Penentuan kondisi perkerasan berdasarkan nilai SDI	76
5.3.6	Rekapitulasi hasil kerusakan dan nilai SDI.....	77
5.4	Rekapitulasi Data <i>International Roughness Index</i> (IRI).....	78
5.5	Analisis Perbandingan Metode dan Rekomendasi Penggunaan Metode	82
5.6	Alternatif Penanganan Kerusakan Perkerasan	88
5.6.1	Alternatif penanganan kerusakan perkerasan berdasarkan metode PCI	88
5.6.2	Alternatif penanganan kerusakan perkerasan berdasarkan metode PSI.....	92
5.6.3	Alternatif penanganan kerusakan perkerasan berdasarkan metode SDI.....	94
5.6.4	Alternatif penanganan kerusakan perkerasan berdasarkan metode IRI	95
5.6.5	Rekapitulasi alternatif pemeliharaan jalan	96
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN.....	97
6.1	Kesimpulan	97
6.2	Saran.....	97
DAFTAR	PUSTAKA	99
LAMPIRAN	101